

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mendeskripsikan pembahasan dan analisis, guna menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang menjadi titik tekan sebagai kesimpulan dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *At Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* meliputi: a) Berniat Mengharap Ridha Allah Semata, b) Tidak Mengharap Hasil Duniawi, c) Waspada Sifat Sombong dan d) Menghiasi Diri Dengan Akhlak Terpuji.
2. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Adabul Alim Wal Mutaalim* meliputi: *Pertama*, pendidikan akhlak bagi pelajar, yaitu; a) Membersihkan hati, b) Menata niat c) Memanagemen waktu, d) Bersederhana, e) Menghindari bermalas-malasan, f) Menjaga pergaulan. g) Menghormati guru. *Kedua*, pendidikan akhlak bagi pengajar, adapun pendidikan akhlak bagi pengajar yaitu; a) Mendekatkan diri kepada Allah SWT, b) Takut kepada Allah SWT, c) Bersikap tenang, *wira'i, tawadlu'*, dan tawakal kepada Allah SWT, d) Tidak menggunakan ilmu untuk keduniawian, e) Berperilaku Zuhud, f) Menghindari tempat-tempat maksiat, g) Istiqomah dalam berdakwah, h) Bersikap ramah dan bijaksana, i) Bersuci dari hadast dan najis, j) Menghindari perbuatan tercelah, k) Menumbuhkan semangat kepada peserta didik.

3. Adapun persamaan dan perbedaan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Kitab *At Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* Karya Imam Abu Zakaria Yahya Bin Syaraf An Nawawi dan kitab *Adabul Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy'ari diantaranya:
 - a. Persamannya: sama-sama secara umum membahas mengenai adab-adab bagi seorang peserta didik dan pendidik dan juga memberikan penjelasan nilai-nilai pendidikan akhlak pada kedua kitab yakni Kitab *At Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* Karya Imam Abu Zakaria Yahya Bin Syaraf An Nawawi dan kitab *Adabul Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy'ari.
 - b. Perbedaannya: a) Dalam kitab *Al-Tibyan Fi Adabi Hamalati Qur'an* tidak menjelaskan secara terperinci adab-adab yang harus dilakukan oleh seorang pelajar seperti yang ada di dalam kitab *Adabul Al-'Alim Wa Al-Muta'alim*, b) Kitab *Al-Tibyan Fi Adabi Hamalati Qur'an* menjelaskan secara perinci dan jelas mengenai perihal permasalahan yang unik dan penting mengenai ruang lingkup belajar Al-Qur'an, c) Pembahasan di dalam kitab *Al-Tibyan Fi Adabi Hamalati Qur'an* lebih memfokuskan pembahasan hanya dalam ruang lingkup belajar Al-Qur'an secara rinci baik dari segi muamalah maupun keutamaan bagi orang yang belajar dan mengajarkan ilmu Al-Qur'an, d) Dalam kitab *Al-Tibyan Fi Adabi Hamalati Qur'an* tidak ada penjelasan adab bagi rekan belajar seperti yang ada di dalam kitab *Adabul Al-'Alim Wa Al-Muta'alim*.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dalam skripsi ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada para peserta didik supaya mengambil hikma dari ajaran yang diberikan oleh kedua pengarang kitab tersebut untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam mencari ilmu sehingga kelak akan menjadi insan yang berakhlak mulia.
2. Kepada para pendidik agar dijadikan sebagai pedoman dalam rangka untuk mengaktualisasikan penerapan dalam menyampaikan pembelajaran bagi peserta didik, agar ilmu yang diajarkan akan memberikan manfaat bagi mereka.
3. Kepada peneliti lain untuk bisa mengkaji dan meneliti ulang masalah ini, sebab hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan semata-mata keterbatasan pengetahuan dan metodologi penulis, namun demikian semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya